

ABSTRAK

Tekanan makroekonomi, seperti inflasi dan melemahnya daya beli konsumen, saat ini menjadi tantangan berat bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, padahal sektor ini merupakan pilar krusial yang menopang perekonomian nasional. Kondisi tersebut tercermin pada masalah penurunan profitabilitas yang dialami oleh salah satu UMKM kuliner, Pecel Saestu. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada perumusan strategi bersaing yang paling efektif untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan Pecel Saestu di tengah iklim ekonomi yang tidak menentu.

Perumusan strategi pada penelitian ini memiliki tiga tahap: *input stage*, *matching stage*, dan *decision stage*. Pada *input stage*, peneliti menggunakan metode analisis Matriks EFE dan Matriks IFE. Selanjutnya pada *matching stage*, peneliti menggunakan metode analisis Matriks IE dan Matriks SWOT. Pada *decision stage*, peneliti menggunakan QSPM sebagai metode akhir dalam merumuskan rekomendasi strategi yang tepat bagi Pecel Saestu.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sampel pada penelitian ini disebut dengan situasi sosial yang merujuk pada tempat, orang, dan aktivitas. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. *Membercheck* dan triangulasi sumber serta teknik pengumpulan data digunakan sebagai uji kredibilitas pada penelitian ini.

Kata Kunci: Strategi Bisnis, UMKM, Formulasi strategi, Matriks IE, Matriks SWOT.